

ABSTRACT

For PT. LAJ inventories are assets that contain material value. Finished goods inventory control is important because it has an impact on the company's growth. Finished goods which are too large result in high investment costs that are embedded, this will result in reduced investment in other funds. Instead of finished goods inventory is too small result in the company lost the opportunity to market their products. To assist companies in assessing and reviewing the effectiveness of internal controls inventory of finished goods, established an internal audit team. Based on the above, the authors hypothesized as follows: "Internal Audit has a role in increasing the effectiveness of internal controls inventory of finished goods." Research method used is descriptive analysis method with a case study approach, test validity, test reliability, and linear regression. The goal is to find out the level of implementation of internal audits of finished goods inventory as well as to determine the role internal audit can support the effectiveness of internal controls inventory of finished goods. This study shows the results for 0049 showed $\leq 0:05$ rejection received H_0 or H_1 . It can be concluded that the internal audit on PT. Laj role in increasing the effectiveness of internal controls inventory of finished goods.

Keywords: The effectiveness, internal control, finished goods inventory

ABSTRAK

Bagi PT. LAJ persediaan merupakan aktiva yang mengandung nilai material. Pengendalian persediaan barang jadi penting karena mempunyai dampak terhadap perkembangan perusahaan. Persediaan barang jadi yang terlalu besar mengakibatkan tingginya biaya investasi yang tertanam, hal ini akan mengakibatkan berkurangnya dana untuk investasi di bidang lainnya. Sebaliknya persediaan barang jadi terlalu kecil mengakibatkan perusahaan kehilangan kesempatan untuk memasarkan produknya. Untuk membantu perusahaan dalam menilai dan mengkaji efektifitas dari pengendalian intern persediaan barang jadi, dibentuklah suatu tim audit internal. Berdasarkan uraian diatas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: "Audit internal mempunyai peranan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern persediaan barang jadi." Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan studi kasus, uji validitas, uji reliabilitas, dan regresi linear. Tujuannya untuk mengetahui tingkat pelaksanaan audit internal terhadap persediaan barang jadi serta untuk mengetahui peranan audit internal yang dapat menunjang efektivitas pengendalian intern persediaan barang jadi. Penelitian ini menunjukkan hasil sebesar $0.049 \leq 0.05$ menunjukkan penolakan H_0 atau H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa audit internal di PT. LAJ berperan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern persediaan barang jadi.

Kata kunci : Efektivitas, pengendalian internal, persediaan barang jadi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
1.6. Metode Pemikiran.....	11
1.7. Lokasi dan waktu Penelitian.....	13
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	 14
2.1. Audit Internal	14
2.1.1 Pengertian Audit Internal	14
2.1.2 Identifikasi Masalah.....	16
2.1.3 Fungsi Audit Internal.....	19
2.1.4 Wewenang dan Tanggung Jawab Audit Internal.....	20
2.1.5 Independensi Audit Internal.....	22

2.1.6	Kompetensi Audit Internal.....	23
2.1.7	Program Audit Internal	25
2.1.8	Laporan dan Tindak Lanjut Audit Internal	26
2.2	Pengendalian Internal.....	28
2.2.1	Pengertian Pengendalian Intern.....	28
2.2.2	Tujuan Pengendalian Intern.....	30
2.2.3	Komponen Pengendalian Intern.....	31
2.3	Pengertian Efektivitas.....	37
2.4	Persediaan.....	37
2.4.1	Pengertian Persediaan.....	37
2.4.2	Kelompok Persediaan.....	38
2.4.3	Sistem Pencatatan Persediaan	39
2.4.4	Metode Alokasi Biaya Tradisional.....	39
2.4.5	Pengendalian Intern Persediaan Barang Jadi.....	40
2.5	Kerangka Pemikiran.....	45

BAB III. METODA PENELITIAN.....48

3.1	Objek Penelitian.....	48
3.1.1	Objek Penelitian.....	48
3.1.2	Sejarah Perusahaan.....	48
3.2	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	50
3.2.1	Struktur Organisasi.....	50
3.2.2	Uraian Tugas.....	52
3.3	Metoda Penelitian.....	55
3.3.1	Operasionalisasi Variabel.....	56
3.3.2	Penetapan Indikator Variabel.....	56
3.3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	59
3.4	Pengujian Data.....	60
3.4.1	Uji Validitas.....	61
3.4.2	Uji Reliabilitas.....	63

3.5	Rancangan Pengujian Hipotesis.....	64
3.6	Uji Statistik.....	64
3.6.1	Penetapan Tingkat Signifikan.....	66
3.6.2	Penerimaan dan Penolakan Hipotesis.....	66
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		67
4.1.	Penerapan dan Pelaksanaan Audit Internal Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi pada PT. LAJ.....	67
4.2	Pembahasan Peranan Audit Internal pada PT. LAJ.....	71
4.3	Pembahasan Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Jadi pada PT. LAJ.....	72
4.4	Peranan Audit Internal dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Persediaan Barang Jadi.....	75
4.5	Analisis Hipotesis.....	76
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....		78
6.1	Kesimpulan.....	78
6.2	Saran-saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....		82
LAMPIRAN		84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS.....		124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. LAJ	51
--	----

DAFTAR GAMBAR

Tabel 3.1 Produk dan kegunaan	50
Tabel 3.2 Penetapan Indikator Variabel Independen (Audit Internal).....	57
Tabel 3.3 Penetapan Indikator Dependen (Persediaan).....	58
Tabel 3.4 Hasil Pengujian Validitas.....	62
Tabel 3.5 Hasil Pengujian Reliabilitas.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Tabel Jawaban Responden
Lampiran 3	Tabel Jawaban Responden yang Valid
Lampiran 4	Hasil Pengujian SPSS
Lampiran 5	<i>Form Stock Opname</i>
Lampiran 6	<i>Form Mutasi Barang</i>
Lampiran 7	<i>Form Permintaan Barang</i>
Lampiran 8	Rekap Surat Jalan Dari Pusat
Lampiran 9	Surat Jalan Barang Masuk
Lampiran 10	Surat Jalan Barang Keluar
Lampiran 11	<i>Form Return</i>
Lampiran 12	Surat Jalan Penarikan Barang Dari <i>Customer</i>
Lampiran 13	Surat Jalan <i>Return</i> Dari Cabang Ke Pusat
Lampiran 14	Surat Jalan Penarikan Barang Dari Pusat Ke Cabang
Lampiran 15	<i>Form Konversi Barang</i>